

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan menginterpretasikan dan menyajikan data penelitian Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cielgon tentang pengaruh manajemen strategis oleh pimpinan Madrasah dan Efektivitas kegiatan guru dalam peningkatan kualitas pendidikan di masa pandemi Covid19 meliputi uraian hasil penelitian. , Uji Analisis Pendahuluan, Uji Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Batasan Penelitian,

Pendekatan kuantitatif yang akan ditempuh oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui efektivitas manajemen strategis. Pendidikan di masa pandemi Covid-19.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Umum**

Studi ini dilakukan di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon* . kedua Madrasah ini berada di wilayah Kota Cilegon, untuk *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2* telah berdiri sejak tahun 1996 dan sudah meluluskan sebanyak 25 angkatan dan sudah mengukir prestasi dari kualitas kegiatan ekstrakurikuler maupun kualitas kelembagaan yang terbukti sudah mampu menghasilkan Nilai “A” dalam penilaian akreditasi ditahun 2021 sedangkan *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon* merupakan Madrasah yang berdiri lebih

muda dibandingkan *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1*, namun kualitas dan prestasinya tidak diragukan lagi hal ini terbukti dengan prestasi yang telah diraih baik ditingkat Kota maupun Propinsi dan lulusan yang diterima diperguruan tinggi Negeri favorit baik diIndonesia. Madrasah ini bisa dibilang Madrasah yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Cilegon dan sekitarnya

Responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru dari dua Madrasah tersebut dengan populasi sebanyak 88 guru, serta dibagi secara proporsional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 sebanyak 44 orang guru Dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 sebanyak 44 orang guru.

## 2. Hasil Uji Validitas

Langkah awal yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas kemudian menguji hasil analisis regresi. Uji validasi (uji otentisitas) dipergunakan untuk mengetahui apakah angket yang dibuat autentik atau shahih, perlu dilakukan uji korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total angket. Hasil pengujian angket adalah sebagai berikut :

Table 4.1

Uji Validitas Manajemen Strategi Kepala Madrasah ( $X_1$ )

Variable	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Manajemen Strategi Kepala Madrasah ( $X_1$ )	1	0,815	0,325	Absah
	2	0,781	0,56	Absah
	3	0,860	0,56	Absah
	4	0,697	0,325	Absah
	5	0,791	0,56	Absah

	6	0,793	0,56	Absah
	7	0,429	0,325	Absah
	8	0,580	0,56	Absah
	9	0,471	0,56	Absah
	10	0,904	0,325	Absah
	11	0,950	0,56	Absah
	12	0,782	0,56	Absah
	13	0,573	0,325	Absah
	14	0,864	0,56	Absah
	15	0,885	0,56	Absah
	16	0,848	0,325	Absah
	17	0,640	0,56	Absah
	18	0,876	0,56	Absah
	19	0,865	0,325	Absah
	20	0,903	0,56	Absah
Kinerja Guru (X <sub>2</sub> )	1	0,603	0,325	Absah
	2	0,405	0,56	Abash
	3	0,537	0,56	Abash
	4	0,520	0,325	Abash
	5	0,751	0,56	Abash
	6	0,756	0,56	Abash
	7	0,816	0,325	Abash
	8	0,596	0,56	Abash
	9	0,754	0,56	Abash
	10	0,729	0,325	Abash
	11	0,639	0,56	Abash
	12	0,666	0,56	Abash
	13	0,890	0,325	Abash
	14	0,752	0,56	Abash
	15	0,550	0,56	Absah
	16	0,827	0,325	Absah
	17	0,703	0,56	Absah
	18	0,690	0,56	Absah
	19	0,624	0,325	Absah
	20	0,742	0,56	Absah
Mutu Pendidikan (Y)	1	0,490	0,325	Absah
	2	0,484	0,56	Absah
	3	0,225	0,56	Absah
	4	0,203	0,325	Absah

	5	0,813	0,56	Absah
	6	0,378	0,56	Absah
	7	0,418	0,325	Absah
	8	0,781	0,56	Absah
	9	0,552	0,56	Absah
	10	0,573	0,325	Absah
	11	0,840	0,56	Absah
	12	0,743	0,56	Absah
	13	0,865	0,325	Absah
	14	0,823	0,56	Absah
	15	0,816	0,56	Absah
	16	0,609	0,325	Absah
	17	0,693	0,56	Absah
	18	0,711	0,56	Absah
	19	0,760	0,325	Absah
	20	0,677	0,56	Absah

Pada proses uji validitas Tabel 4.1 peneliti menyimpulkan bahwa variabel bebas yaitu strategi manajemen prinsip Madrasah, semua butir soal angket memenuhi syarat validitas, dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,922, sehingga unsur-unsur kuesioner memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk analisis yang lebih rinci. Variabel bebas kinerja guru (X2) semua elemen angket memenuhi syarat validitas, dengan hitung  $4,444 > r_{tabel}$  0,922, sehingga elemen angket memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Variabel terikatnya adalah kualitas pendidikan, sehingga semua item variabel angket valid. Setiap butir angket dalam angket telah terbukti memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,911, sehingga butir-butir dalam angket tersebut telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### 3. Hasil Uji Realibitas

Untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam penelitian, tidak hanya validitasnya tetapi juga reliabilitasnya diuji. Uji reliabilitas alat penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha Test*. Pengecekan reliabilitas dilakukan terhadap objek yang telah diuji validitasnya. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut.:

Tabel 4.4

Hasil Uji Realibitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Manajemen Strategi Kepala Madrasah X <sub>1</sub>	0,922	Realibel
Kinerja Guru X <sub>2</sub>	0,923	Realibel
Mutu Pendidikan Y	0,911	Realibel

Dari Tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel untuk semua variabel. Hal ini dibuktikan dengan skor *Cronbach's alpha* sebesar pada masing-masing variabel  $> 0,60$ .

#### 4. Statistik Deskriptif

Penyajian, penjelasan, penafsiran dan kesimpulan statistic deskripsi skor teoritik, skor empiric, rata-rata, median modus, varians, standar deviasi tabel distribusi frekuensi, prosentase, histogram data mulai dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  adalah sebagai berikut :

##### 4.1. Manajemen Strategi Kepala Madrasah ( $X_1$ )

Penjelasan analisis deskripsi data yang diperoleh dengan variabel Manajemen Strategi Kepala Madrasah ( $X_1$ ), memiliki skor teoritik 20-100 nilai empirik dari hasil penelitian dengan skor minimum 43, maksimum 100 Total 4107, hasil perhitungan data rata-rata (mean) 89,28 median 91,00 Modus 87 dan standar deviasi 9,096. Kriteria tingkat kompetensi Kepala Madrasah Manajemen Strategis didasarkan pada tingkat kinerja rata-rata dibandingkan dengan skor tinggi ideal, yang diklasifikasikan sebagai berikut :

0 % - 20 %	Sangat tidak baik
21 % - 40 %	Tidak Baik
41 % - 60 %	Cukup Baik
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat baik <sup>1</sup>

Kinerja Manajemen Strategis Inti Madrasah, berdasarkan skor rata-rata versus skor tinggi ideal dalam penelitian,

---

<sup>1</sup> Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada : 2019), 405

mencapai 89,28 dinilai baik. Ini dibuktikan pada perhitungan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{89,28}{100} \times 100 \\ &= 89,28 \end{aligned}$$

Dari penjelasan perhitungan tingkat variabel  $X_1$  adalah Sangat Baik, sebaran data  $X_1$  bisa dilihat pada table daftar distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Pengaruh Manajemen Strategi Kepala  
Madrasah

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>F Kum</b>	<b>F Relatif (%)</b>	<b>Fk (b) (%)</b>
43-52	1	1	2	2
53-62	0	1	0	2
63-71	0	1	0	2
72-81	5	6	10	12
82-91	21	27	46	58
92-100	19	46	42	100

Tabel 4.3. menjelaskan bahwa Manajemen Strategi Kepala Madrasah pada interval 43-52 mencapai 1 , dan sebesar 2 % dari 46 guru, pada interval 53-62 mencapai 0 Orang dan sebesar 0 % orang dari 46 guru, pada kelas 63-71 memperoleh 0 Orang dan sebesar 0 % dari 46 guru, pada kelas 72-81 memperoleh 5 orang dan sebesar 10 % dari 46 guru, dan 82-91 mencapai 21 Orang dan

sebesar 46 % dari 46 guru, dan pada interval kelas 92-100 mencapai 46 Orang dan sebesar 42 %

Tingkat Manajemen Strategi Kepala Madrasah berdasarkan tabel 4.3. apabila dikategorikan sebagai berikut :

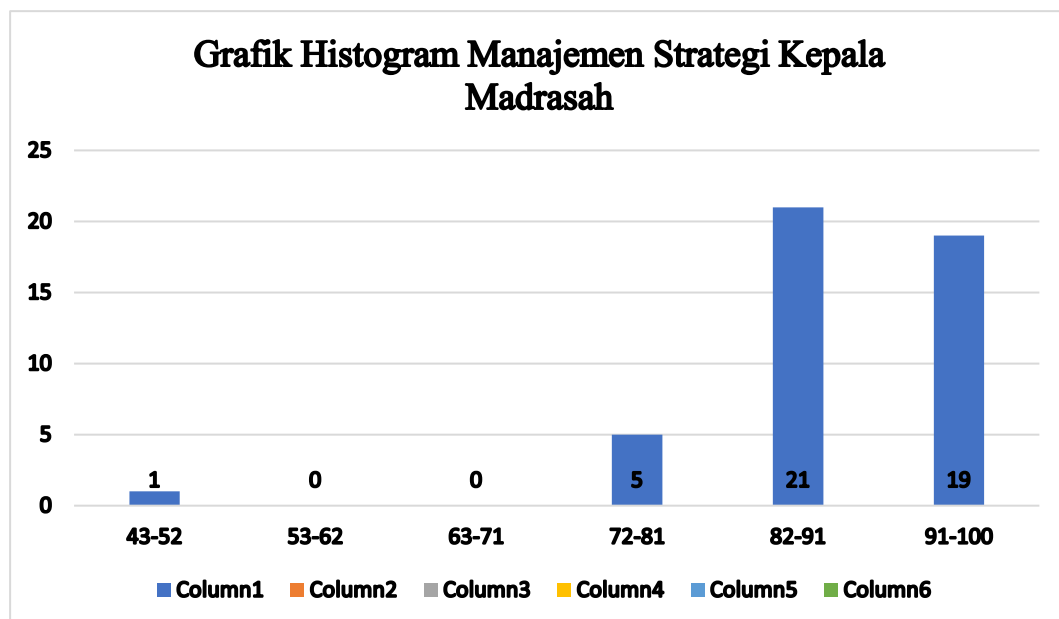
<b>Interval</b>	<b>F</b>
43-52	Sangat tidak baik
53-62	Tidak baik
63-71	Cukup baik
72-81	Baik
82-91	Sangat baik
92-100	Sangat baik

Table 4.3 menjelaskan bahwa Manajemen Strategi Kepala Madrasah memiliki kategori sangat baik mencapai 88 %, kategori tidak baik 2 %, kategori cukup 0 %, kategori baik 10 % kategori sangat baik 88 %. Frekuensi Manajemen Strategi Kepala Madrasah cukup baik dan sangat baik mencapai 88 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Strategi Kepala Madrasah berdasarkan distribusi frekuensi kategori baik mencapai 88 %

Sebaran data Manajemen Strategi Kepala Madrasah apabila digambarkan kedalam gambar histogram polygon seperti terlihat berikut :



Gambar. 4.1



Pada gambar 4.2 Menunjukkan histogram Manajemen Strategi Kepala Madrasah pada batas 43-52 memiliki frekuensi 1 orang, pada batas 53-62 yaitu 0, pada batas 63-71 yaitu 0, batas 72-81 yaitu 5 orang, batas 82-91 yaitu 21 orang dan pada batas 91-100 yaitu 19 orang

Kesimpulan histogram menunjukkan bahwa menghasilkan data yang bervariasi dan tidak merata, diantaranya sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik serta sangat buruk dengan garis poligonal lengkung mewakili sebaran data terbesar dalam kelompok rata-rata. , sedikit dalam kelompok di bawah rata-rata, lebih banyak di atas rata-rata.

#### 4.2. Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)

Hasil analisis deskripsi data diolah dengan variabel Kinerja Guru (X<sub>2</sub>) sedangkan skor teoritis antara 20-100. Skor empiris hasil penelitian kinerja guru dengan nilai terkecil 59 dan nilai tertinggi 100, 78,50, mode 69 dan standar deviasi 10,07

Tingkat kecakapan guru sesuai hasil rata-rata tingkat kecakapan dibandingkan dengan nilai maksimal ideal diklasifikasikan sebagai berikut:

0% - 20%	Sangat tidak baik
21% -40%	Tidak baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik <sup>2</sup>

Kinerja didaktis berdasarkan hasil penghitungan rata-rata terhadap jumlah poin ideal maksimal dalam pembelajaran diperoleh 89,28, tergolong sangat baik berdasarkan perhitungan berikut :

$$Rata - rata = \frac{Rata - rata}{Skor Maksimum} \times 100$$

$$Rata - rata = \frac{80,11}{100} \times 100$$

$$Rata - rata = 0,8011 \times 100$$

$$Rata - rata = 80.11$$

---

<sup>2</sup> Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada : 2019), 405

Kesimpulan tingkat 80,11 sesuai hasil yang diperoleh dari means jika dibandingkan dengan jumlah poin maksimal ideal berada pada kategori sangat baik. Distribusi data 80.11. Gambar daftar distribusi frekuensi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 4.4

## Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>F Kum</b>	<b>F Relatif (%)</b>	<b>Fk (b) (%)</b>
59-65	3	3	7	7
66-72	8	11	17	24
73-79	13	24	28	52
80-86	9	33	20	72
87-93	7	40	15	86
94-100	6	46	13	100

Tabel 4.3. Menunjukkan Kinerja guru adrasah pada interval kelas 59-65 terdapat 3 orang atau 7 % dari 46 guru, pada kelas 66-72 terdapat 8 Orang atau 17 % orang dari 46 guru, pada interval 73-79 terdapat 13 Orang dan atau 28 % dari 46 guru, pada kelas 80-86 terdapat 9 orang atau 20 % dari 46 guru, dan 87-93 terdapat 7 Orang atau 15 % dari 46 guru, dan pada kelas 94-100 terdapat 46 Orang atau 13 %

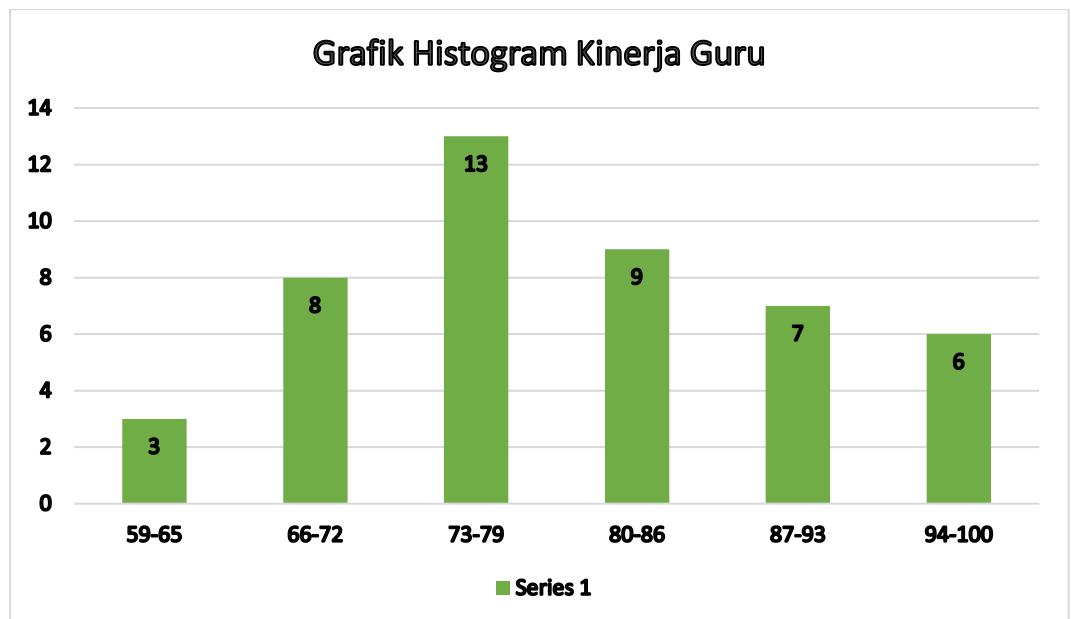
Tingkat Manajemen Strategi Kepala Madrasah berdasarakan tabel 4.4. apabila dikategorikan sebagai berikut :

<b>Interval</b>	<b>F</b>
59-65	Sangat tidak baik
66-72	Tidak baik
73-79	Cukup baik
80-86	Baik
87-93	Sangat baik
94-100	Sangat baik

Table 4.4 Hal ini menunjukkan manajemen strategis kepala madrasah pada kategori sangat baik 28%, kurang baik 17%, kategori cukup 28%, kategori baik 20%, kategori sangat baik 6%. Frekuensi manajemen strategis kepala madrasah cukup baik dan sangat baik, mencapai 6%. Kesimpulan tingkat manajemen strategis kepala madrasah berdasarkan distribusi frekuensi kategori baik mencapai 20%

Sebaran data manajemen strategis Kepala Madrasah bila digambarkan dalam histogram dan poligon, dibawah ini :

Gambar 4.2



Pada gambar 4.2 Menunjukkan histogram Kinerja Guru pada batas 59-65 adalah 3 responden, pada batas 66-72 yaitu 8 responden, batas 73-79 yaitu 13 responden, pada batas 80-86 yaitu 9 responden, pada batas 87-93 yaitu 7 responden, dan pada batas 94-100 yaitu 6 responden

Kesimpulan dari histogram menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata dan baik dan bervariasi dalam kategori sangat buruk, tidak baik, cukup baik, baik dan sangat baik, dengan garis poligonal lengkung mewakili distribusi yang lebih besar dari data di tengah. . kelompok. , sebagian kecil kelompok di bawah rata-rata, sebagian besar di atas rata-rata, sebagian besar di atas rata-rata.

#### 4.3. Mutu Pendidikan (Y)

Hasil analisis deskripsi data diolah dengan variabel kualitas pendidikan (Y) sedangkan skor teoritis antara tahun 10000. Skor empiris penelitian kualitas pendidikan dengan skor terendah adalah 71 dan skor maksimum adalah 100. Jumlah keseluruhannya adalah 3946. Perhitungan data sebagai rata-rata kelompok 85,75 Median 84,00 Modus 81 dan simpangan baku 8,270

Tingkat kemahiran Kualitas pelatihan berdasarkan pada tingkat kinerja rata-rata dibandingkan dengan nilai Maksimum ideal diklasifikasikan sebagai berikut :

0% - 20%	Sangat tidak baik
21% -40%	Tidak baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik <sup>3</sup>

Tingkat kemahiran Kualitas pelatihan didasarkan pada tingkat kinerja rata-rata dibandingkan dengan skor tertinggi ideal 85,75 diklasifikasikan sangat baik, perhitungan didasarkan pada rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

---

<sup>3</sup> Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada : 2019), 405

$$\text{Rata - rata} = \frac{85,75}{100} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = 0,8575 \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = 85,75$$

Kesimpulan tingkat 85,75 berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan nilai tertinggi ideal termasuk dalam kategori sangat baik. Sebaran data 85,75 apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.4

## Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>F Kum</b>	<b>F Relatif (%)</b>	<b>Fk (b) (%)</b>
71-75	4	4	9	9
76-80	5	9	11	20
81-85	15	24	33	53
86-90	6	30	13	66
91-95	9	39	19	85
96-100	7	46	15	100

Tabel 4.3. Menunjukkan Mutu Pendidikan pada interval kelas 71-75 terdapat 4 orang atau 9 % dari 46 guru, pada kelas 76-80 terdapat 5 Orang atau 11 % orang dari 46 guru, pada kelas 81-85 terdapat 15 Orang atau 33 % dari 46 guru, pada kelas 86-90 terdapat 6 orang atau 13 %, dan 91-95 terdapat

9 Orang atau 19 % dari 56 guru, dan pada kelas 96-100 terdapat 7 Orang atau 15 %

Tingkat Manajemen Strategi Kepala Madrasah berdasar tabel 4.4. apabila dikategorikan sebagai berikut :

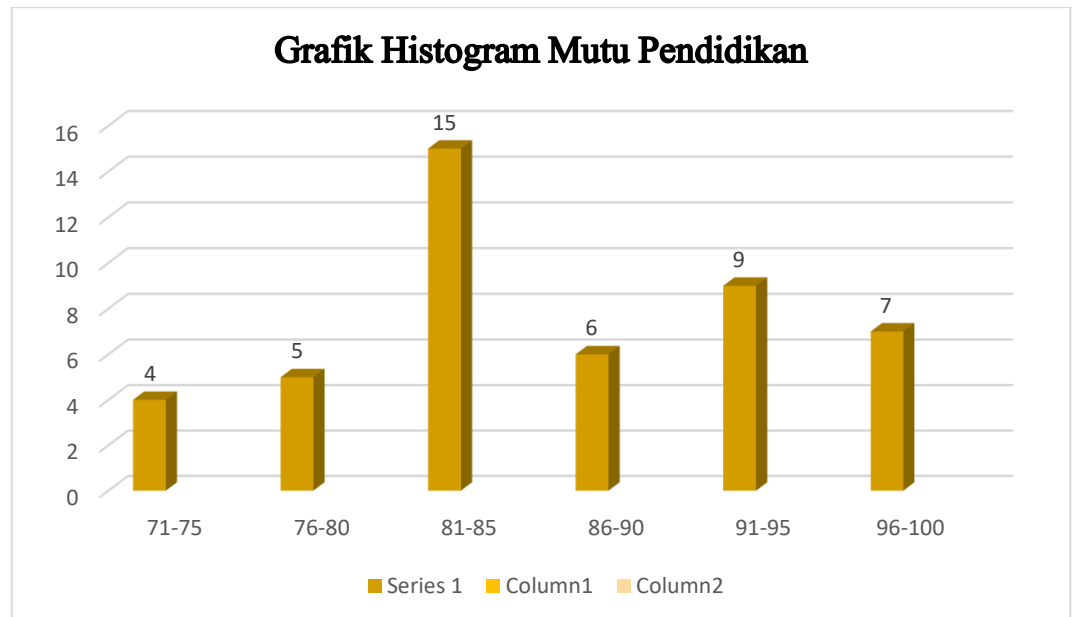
<b>Interval</b>	<b>F</b>
71-75	Sangat tidak baik
76-80	Tidak baik
81-85	Cukup baik
86-90	Baik
91-95	Sangat baik
96-100	Sangat baik

Table 4.5 penjelasan mutu pendidikan pada table diatas, mutu pendidikan yang mencapai nilai sangat baik 34 % dengan interval 91-95 dan 96-100, kategori baik 13 % dari interval 86-90, cukup baik interval 81-85 yaitu 33%, kriteria tidak baik pada interval 76-80 yaitu 11% dan kriteri sangat tidak baik yaitu 9 % dari interval 71-75.

Kesimpulan tentang tingkat mutu pendidikan berdasarkan distribusi frekuensi kategori baik adalah 90%. Sebaran data mutu pendidikan jika digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon, seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3



Pada grafik 4.3 Menunjukkan histogram Mutu Pendidikan pada batas 71-75 frekuansinya 4 responden, batas 76-80 frekuansinya 5 responden, batas 81-85 frekuansinya 15 responden, batas 86-90 frekuansinya 6 responden, batas 91-95 frekuansinya 9 responden dan batas 96-100 frekuansinya 7 responden

Kesimpulan histogram menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata dan baik serta bervariasi dalam kategori sangat buruk, tidak baik, cukup baik, baik dan sangat baik, dengan garis poligonal lengkung mewakili sebaran data terbesar dalam kelompok rata-rata, sebagian kecil kelompok di bawah rata-rata, sebagian besar di atas rata-rata

## B. Uji Persyarat Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi memverifikasi apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak.. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Beberapa metode uji normalitas tersebut adalah tabel Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan plot PP normal residu regresi terstandar pada SPSS versi 23 yaitu :

**Table 4.6.**  
**Hasil Out put Tes Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual	
N		46	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,18830516	
Most Extreme Differences	Absolute	,135	
	Positive	,094	
	Negative	-,135	
Test Statistic		,135	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.340 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,328
		Upper Bound	,352

Pada hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* sebelumnya dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel x (manajemen

strategis kepala madrasah) dan variabel Y (kinerja guru) memiliki nilai signifikansi Kolmogorovsmirnov masing-masing sebesar 0,30.

Secara simultan, maka dapat disimpulkan hasil uji normalitas dari seluruh variabel Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan berdistribus normal, dengan nilai signifikansi 0,34 yang berarti  $0,34 > 0,05$

## 2. Uji Lineieritas

Dalam penelitian ini, uji prasyarat analitik yang digunakan penulis adalah *uji linieritas*. *Uji linieritas* data dilakukan dengan menggunakan *uji linieritas* dengan taraf signifikansi 0,05; dua variabel menunjukkan hubungan linier jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Data dihitung menggunakan program *SPSS*. 23. Hasil uji linieritas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.7

### *Out Put Uji Linier*

#### **Manajemen Strategi Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
totalY * totalX	Between Groups	(Combined)	2041,126	18	113,396	2,953	,005
		Linearity	931,995	1	931,995	24,273	,000
		Deviation from Linearity	1109,131	17	65,243	1,699	,106
	Within Groups		1036,700	27	38,396		
Total		3077,826	45				

Table 4.8

**Out Put Uji Linier****Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
totalY * totalXX	Between Groups	2859,493	26	109,980	9,571	,000
	(Combined)					
	Linearity	2076,178	1	2076,178	180,675	,000
	Deviation from Linearity	783,315	25	31,333	2,727	,014
	Within Groups	218,333	19	11,491		
	Total	3077,826	45			

Setelah mengetahui keluaran hasil uji linier dengan *SPSS 23.0*, maka dilakukan uji hipotesis linieritas dengan uji F membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi (5% atau 0,05) sebesar ,06 dengan asumsi sebagai berikut :

1. Linier, apabila skor  $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. Tidak linier, apabila skor  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulakn sebagai berikut :

1. Diketahui  $F_{hitung}$  sebesar = 1,699 lebih kecil dari  $F_{tabel} = 4,06$  sehingga disimpulkan bahwa Manajemen Strategi Kepala Madrasah ( $X_1$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y) adalah linier.

2. Diketahui  $F_{hitung}$  sebesar = 2,277 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar = 4,06 sehingga dapat disimpulkan Kinerja Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ ) adalah linier,

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian bias digunakan untuk uji hipotesis analisis regresi.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang dibuat dalam penelitian harus diuji kebenarannya atau dibuktikan secara empiris. Verifikasi hipotesis penelitian tentang manajemen strategis direksi madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda sebagai berikut :

#### **1) Analisis Regresi Linier Ganda**

Pengujian hipotesis Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional dan pengaruh antara manajemen strategis direksi madrasah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dalam Peningkatan kualitas pernyataan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat yang dihitung dengan *SPSS 23.0*, dengan hasil sebagai berikut :

Table 4.9

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Ganda  
Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam  
Meningkatkan Mutu Pendidikan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.744	.732	4,285

a. Predictors: (Constant), totalXX, totalX

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2288,441	2	1144,220	62,329	.000 <sup>b</sup>
Residual	789,386	43	18,358		
Total	3077,826	45			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Strategi Kepala Madrasah, Kinerja guru

**oefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,739	6,958		2,262	,029
totalX	,257	,076	,283	3,400	,001
totalXX	,588	,068	,716	8,596	,000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sesuai hasil uji coba regresi linier ganda Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Sesuai gambar 4.9 hasil uji coba regresi linier ganda pengaruh Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Y) dalam persamaan berikut :

Model persamaan regresi linier ganda

$$\hat{Y} = a_0 + bx_1 + bx_2$$

$$\hat{Y} = 15,739 + 0,257 + 0,588$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

- a) Nilai Konstanta = 16,584
- b) Nilai Koefisien regresi  $X_1$  = 0,257
- c) Nilai Koefisien regresi  $X_2$  = 0,588

Persamaan tersebut berarti bahwa jika semua variabel bebas adalah nol (0), nilai variabel terikatnya adalah 16,58 , nilai Koefisien Manajemen Strategis Direksi Madrasah ( $X_1$ ) untuk Mutu Pendidikan (Y) adalah 0,257. Artinya untuk setiap 1 (satu) peningkatan mutu pendidikan (Y) meningkat sebesar 0,068 selama variabel lainnya konstan. Nilai koefisien variabel kinerja guru ( $X_2$ ) untuk kualitas pendidikan (Y) adalah 0,076. Artinya untuk setiap 1 (satu) satuan peningkatan mutu pendidikan (Y) terdapat 0,068 variabel bebas

konstan. Selanjutnya tidak ada tanda negatif untuk koefisien regresi berganda, yang berarti bahwa arahan strategis dan kinerja mengajar direktur madrasah bersesuaian positif dengan mutu pendidikan.

b. Pengujian Hipotesis (uji t)

Dalam menentukan koefisien regresi secara parsial untuk menentukan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, digunakan tes.<sup>4</sup> Kondisi tes adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y
2. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikansi antara variabel X terhadap variabel Y

Dengan asumsi

4.4. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

4.5. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## 2) Hasil Pengujian Hipotesis Variabel $X_1$ terhadap Y

---

<sup>4</sup>Alfina Dewi Ratnasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda", eJournal Administrasi Bisnis, Vol. 5, No. 1, 2017, 123.



$H_a$  jika terdapat pengaruh antara Manajemen Strategi Kepala Madrasah dengan Mutu Pendidikan, dan  $H_0$  jika tidak ada pengaruh antara Manajemen Strategi Kepala Madrasah dengan Mutu Pendidikan

TABEL. 4.10

*Coeffisients* variabel  $X_1$  dengan Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,113	10,270		4,003	,000
totalX	,500	,114	,550	4,372	,000

a. Dependent Variable: totalY

Dari data diatas diketahui  $t_{hitung}$  4,372 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 4,06, dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , kesimpulan hipotesisnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian hipotesis ini diterima, karena ada hubungan antara Manajemen strategi kepala madrasah dengan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Tabel 4.11

Model *Summary* (Koefisien Determinasi)  $X_1$  dengan Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.287	6,983

a. Predictors: (Constant), Manajemen Strategi Kepala Madrasah

Penjelasan data koefisien determinasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon dapat dipengaruhi oleh manajemen strategis direktur madrasah, hal ini dari hasil  $r^2 = 0.303$  dan  $R^2 = 0,287$  atau 28,7%

### 3) Hasil Pengujian Hipotesis variabel $X_2$ dengan Y

$H_a$  jika ada pengaruh antara kinerja guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan, dan  $H_0$  jika tidak ada pengaruh antara kinerja guru dengan Mutu Pendidikan

Tabel. 4.12

Coeffisien  $X_2$  dengan Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,767	5,700		5,573	,000
totalXX	,674	,071	,821	9,550	,000

a. Dependent Variable: totalY

Penjelasan sebelum hitung sebesar 9,550 lebih besar dari Tabel ,06 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis diterima dan ditolak, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. di Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Kota Cilegon dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon

Tabel 4.13

Model *summary* (koefisien Determinasi  $X_2$  dengan Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.675	.667	4,771

a. Predictors: (Constant), kinerja Guru

Hasil uji koefisien determinasi antara variabel kinerja guru ( $X_2$ ) dalam peningkatan mutu pendidikan (Y)  $r_2$  ( $r_{1.2} =$ ) 0,821 dan  $R^2$  0,675 atau 67,5%, adalah bahwa mutu Pendidikan dipengaruhi oleh kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilegon yang bervariasi

**4) Hasil Pengujian Hipotesis Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y**

$H_a$  jika ada pengaruh manajemen strategis direktur madrasah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan, dan  $H_0$  jika tidak ada pengaruh manajemen strategis direktur madrasah dan kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan.

Pengujian hipotesis antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan Y menggunakan uji  $F_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

a. Hipotesis diterima, Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,

b. Hipotesis ditolak, Apabila  $T_{hitung} < F_{tabel}$ ,

Table 4.14.

Anova  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2288,441	2	1144,220	62,329	.000 <sup>b</sup>
Residual	789,386	43	18,358		
Total	3077,826	45			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Manajemen strategi kepala madrasah dan kinerja guru

Penjelasan diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} 62,329 > F_{tabel} 3,294$ , dengan taraf signifikansi 5% . kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, karena terdapat pengaruh antara Manajemen strategi kepala madrasah ( $X_1$ ) dan Kinerja guru ( $X_2$ ) dalam meningkatkan Mutu pendidikan ( $Y$ ) di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Tabel 4.15

Model Summary (Koefisien Determinasi)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.744	.732	4,285

a. Predictors: (Constant), manajemen strategi kepala madrasah dan kinerja guru

Pada penjelasan hasil pengujian koefisien antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  didapatkan nilai  $r_{y1.2} = 0,862$  dan  $R^2 0,744$  (74,4%) dengan

demikian peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi secara variasi oleh Manajemen Strategi kepala madrasah dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Kesimpulan uji hipotesis H1 (diterima) terdapat pengaruh antara strategi manajemen direksi madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon, H2 (diterima) terdapat pengaruh antara kinerja mengajar Dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon dan H3 (diterima)) terdapat pengaruh antara manajemen strategis dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon.

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penjelasan pada pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  4,372 lebih besar dari  $t_{tabel}$  4,06 dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000, hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungan antara Manajemen strategi kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon, dengan demikian ketika Manajemen strategi kepala madrasah semakin baik maka berkontribusi lebih baik pula dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Penjelasan data koefisien determinasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon dapat dipengaruhi oleh strategi manajemen pimpinan

madrasah, hal ini dapat dilihat dari hasil dari  $r_{y1.2}=0,303$  dan  $R^2$  0,287 atau 28,7 %

Data diatas dikuatkan dengan hasil wawancara wawancara dengan Bapak Drs Maimun (selaku Kepala Madrasah Aliyah negeri 1 Kota Cilegon) beliau menuturkan berikut :

*“Staregi yang diterapkan dimulai dari segi manajerial berupa transparansi baik dengan perumusan program, anggaran, strategi berikutnya menanamkan kondsusifitas diinternal dengan harapan semua program bisa didukung dan berjalan sesuai target dan rencana, disamping itu juga menciptakan suasana kekeluargaan dan tidak ada jarak antara pimpinan dengan bawahan, dalam hal merencanakan program kerja madrasah beliau selalu mengajak jajaran kepengurusan komite dan seluruh dewan guru untuk duduk bareng agar rencana program tersebut diketahui oleh para wali murid dan mendapatkan dukungan secara maksimal serta bersama-sama untuk melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi pelaksanaan program tersebut”*

*Beliau menjelaskan lebih lanjut, strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilembaga yang dipimpinnya adalah dengan memberikan penghargaan baik kepada guru, staff tata usaha, atau pegawai lainnya, namun penghargaan itu masih berupa kalimat-kalimat pujian secara langsung untuk lebih memotivasi para guru, staf tata usaha dan karyawan madrasah,*

*Disamping itu kepala madrasah pun memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan potensi dirinya dalam kegiatan pelatihan-pelatihan, baik yang diadakan oleh lembaga, kementerian agama atau instansi lainnya, dan biasanya kebanyakan guru mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh balai Diklat Keagamaan jakarta*

Hal senada diungkapkan pula oleh Bapak H.munirudin, S.Ag. MM.Pd, (Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon) beliau menuturkan bahwa

*“Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon dengan merencanakan, membuat program madrasah secara bersama-sama, baik dengan guru, komite dan pengguna pendidikan dalam hal ini*

*masyarakat, beliau juga menuturkan program yang dijalankan dimasa pandemic covid-19 ini dengan adanya karantina untuk para siswa/I kelas XII yang akan melaksnakan ujian akhir hingga mendapatkan nilai yang baik dan lulusan yang bias diterima diperguruan tinggi diinonesia maupun diluar negeri, dan mengkarantinakan siswa/I kelas X, XI yang akan mengikuti perlombaan KSM sehingga pembelajaran lebih terarah dan terbimbing dengan maksimal hingga memeperoleh hasil yang baik.”*

*Disamping itu pula pihak madrasah mengadakan kegiatan-kegiatan study banding dengan lembaga lain yang relevan sebagai tolak ukur perencanaan program kedepannya, dan MAN 2 sudah bekerjasama dengan Kampung Inggris untuk membina anak-anak dari segi kebahasaannya yang kelak insyaallah akan berguna bagi anak-anak semuanya ketika anak-anak akan melanjutkan keperguruan tinggi atau terjun kemasyarakat secara langsung*

*Startegi lainnya yang kami terapkan adalah dengan mengadakan evaluasi terhadap kinerja para guru untuk mengetahui ukuran kinerja guru-guru, karena kualitas madrasah juga dipengaruhi oleh kualitas guru tersebut, kemudian hasil evaluasi itu kami tindaklanjuti dengan memilah memilih dimana letak kekurangannya, yang selanjutnya akan diadakan pembinaan, pelatihan dan diklat-diklat,*

*Selain itu pula guru-guru sudah terbiasa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar, webinar atau kegiaiatan peningkatan mutu guru yang diselenggarakan oleh Balai Diklat keagamaan Jakarta.*

Hasil pengujian hipotesis pada variabel Kinerja guru ( $X_2$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  9,550 >  $t_{tabel}$  4,06 dengan taraf signifikansinya < 0,05 %, kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa  **$H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak**, dengan demikian ada hubungan antara kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon, hal ini adanya hubungan sebab akibat antara kinerja guru dengan mutu pendidikan, ketika para guru memiliki kompetensi dan kualifikasi serta cara kerja yang baik, disiplin, membuat perencanaan program pembelajaran, melakukan evaluasi diri, melaksanakan penilaian yang kontinu maka akan memberikan kontribusi yang baik pula

dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon,

Hasil dari uji koefisien determinasi antara variabel kinerja guru ( $X_2$ ) dalam meningkatkan mutu pendidikan ( $Y$ )  $r_{y1.2} = 0,821$  dan  $R^2 = 0,2675$  atau  $67,5\%$ , hal ini mutu pendidikan secara bervariasi dipengaruhi oleh kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

Sesuai dengan hasil wawancara dengan wakil kepala Bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cilegon, dengan Bapak H.Rhusmanto, M.Pd, beliau menuturkan bahwa :

*“Para guru di di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cilegon, diberikan kesempatan untuk mengikuti diklat-diklat dan pelatihan-pelatihan yang diharapkan ilmu yang didapat dari pendidikan dan pelatihan itu diterapkan pada saat proses pembelajaran di kelas. Dan mutu guru yang dimiliki sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari segi kualifikasi dan sertifikasi pendidikan yang dimilikinya, guru memiliki nilai kinerja yang baik sesuai dengan hasil penilai kinerja guru (PKG) yang dilaksanakan secara berkala.”*

Senada dengan yang disampaikan Bapak H. Rhusmanto, M.Pd, Wakil kurikulum (Bapak H.Sumarno, M.Pkim) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon, menuturkan sebagai berikut :

*“Guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah negeri 2 Kota Cilegon lebih besar memiliki kinerja yang baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian kinerja guru (PKG) yang telah dilakukan secara berkala, disamping itu guru-guru memiliki disiplin yang tinggi, baik dari segi administrasi maupun tugas dalam proses pembelajaran didalam kelas, namun begitu pihak madrasah tetap akan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan potensi dan kemampuannya untuk mengikuti diklat-diklat baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, madrasah maupun lembaga pelatihan lainnya”*



Hasil pengujian hipotesis antara variabel X1 dan X2 terhadap Y diketahui bahwa  $F_{hitung} 62,329 > F_{tabel} 3,294$ , dengan taraf signifikansi 5% . kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, karena ada pengaruh antara Manajemen strategi kepala madrasah ( $X_1$ ) dan Kinerja guru ( $X_2$ ) dalam meningkatkan Mutu pendidikan (Y) di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon. Berikutnya hasil uji koefisien antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y didapatkan nilai  $r_{y1.2} = 0,862$  dan  $R^2 0,744$  (74,4%) dengan demikian peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi secara variasi oleh Manajemen Strategi kepala madrasah dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cilegon

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Proses penelitian, hasil penelitian, pemaparan dan pembahasan pada masing-masing variabel dan sebagai bahan pertimbangan penelitian dalam meminimalisir kekkurangan, kekeliruan dan kesalahan dalam penelitian baik dari awal pengumpulan data, pengambilan data dilapangan, perhitungan data, perhitungan, pemaparan hasil penelitian serta dalam penarikan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan keterbatasan dan kelemahanya sebagai berikut :

1. Pada saat pembuatan instrument penelitian belum tentu sesuai dengan konsep dan praktek dilapangan sehingga hasil yang diperoleh berbeda
2. Penyebaran kuesioner tidak bias dilakukan secara langsung dalam memandu satu persatu proses pengisian kuesioner yang dilakukan para responden, dikarenakan masa pandemic yang masih berlaku dan sebagian guru-guru tidak hadir di madrasah

3. Selain variabel yang diteliti, masih banyak factor dalam meningkatkan mutu pendidikan dimadrasah, seperti gaya kepemimpinan, supervise pengawas, supervise kepala madrasah, kinerja dan motivasi kerja guru, budaya madrasah dan lingkungan madrasah yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya, sehingga hasil yang peneliti dapatkan kurang maksimal, belum sempurna dan sepenuhnya objektif